

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
26 November 2022, Hal. 2063-2067  
e-ISSN:2686-2964

## **Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris dengan Lagu bagi Guru TK ABA Pandes, Bantul, DIY**

Iin Inawati<sup>1</sup>, Djoko Sutrisno<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota  
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161<sup>1,2</sup>

Email: [iin.inawati@mpbi.uad.ac.id](mailto:iin.inawati@mpbi.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang diajarkan kepada murid taman kanak-kanak termasuk kepada murid TK Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) Pandes. Kegiatan tersebut disisipkan dalam pembelajaran tematik sehari-hari. Permasalahan yang terjadi di sekolah adalah pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan oleh guru yang belum pernah mendapat pelatihan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris untuk usia taman kanak-kanak melalui lagu. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra mengenai cara mengajar Bahasa Inggris untuk anak yang efektif dan inovatif terutama dengan lagu kepada guru TK ABA Pandes sebagai mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan metode *ToT* atau *Training of Trainer* dengan hasil (1) terjadi peningkatan pemahaman guru TK tentang pengajaran Bahasa Inggris dengan lagu, (2) terjadi peningkatan motivasi pada guru untuk mengajar Bahasa Inggris dengan lagu, (3) terjadi peningkatan keterampilan guru dalam mengajar dengan lagu. Dengan bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan guru serta motivasi untuk menerapkannya di kelas maka dapat berimplikasi pada peningkatan profesionalitas guru.

**Kata kunci:** guru TK ABA; pengajaran Bahasa Inggris untuk anak; pelatihan; lagu.

### **ABSTRACT**

*English is a foreign language taught to kindergarten students including the students Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) Pandes Kindergarten students. The activities are inserted in daily thematic learning. The problem that occurs in school is teachers teach English have never received training on how to teach English for kindergarten age through fun technique, especially songs. This community service activity aims to increase understanding and knowledge of effective and innovative ways of teaching English to children, especially with songs. This activity was carried out using the ToT or Training of Trainer method with the results (1) an increase in the understanding of kindergarten teachers about the occurrence of teaching English with songs, (2) an increase in teacher motivation to teach English with songs, (3) an increase in teacher skills in teaching with song. By increasing the teachers' knowledge, skills and motivation to apply the result of training in the classroom, it can have implications for increasing teacher professionalism.*

**Keywords:** TK ABA teachers, teaching English for Young learners, training, song.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Asing yang diajarkan kepada murid taman kanak-kanak (TK) begitu juga kepada murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Pandes. Bahasa Inggris diajarkan kepada murid TK disisipkan pada tema pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, diketahui terdapat dua permasalahan utama yang dihadapi oleh guru taman kanak-kanak dalam mengajarkan bahasa Inggris. Pertama, kurangnya pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Inggris yang dimiliki guru. Kedua, minimnya informasi dan keterampilan guru terkait dengan teknik-teknik mengajarkan Bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik belajar anak. Selama ini guru ditengarai menggunakan metode yang kurang menarik misalnya menulis dan menterjemahkan (Philips, 2004). Walaupun ada lagu yang diajarkan namun jumlahnya masih sangat terbatas. Guru belum mengetahui teknik yang efektif untuk mengajarkan Bahasa Inggris dengan lagu. Shen (2009) mengungkapkan setidaknya lima keutamaan menggunakan lagu dalam pengajaran bahasa Inggris untuk anak, yaitu: (1) Memberikan konteks yang bermakna; (2) Mengenalkan anak pada budaya asing; (3) menciptakan kelas yang menyenangkan; (4) memberi kesempatan untuk berlatih bahasa lisan; dan (5) membantu pengulangan dan pemahaman. Dengan demikian, guru TK sebenarnya berpotensi besar dapat menguasai teknik dan strategi mengajarkan bahasa Inggris untuk anak dengan lagu yang sudah terbukti efektif.

Merujuk pada hasil analisis situasi juga diskusi langsung dengan mitra maka disepakati **dua permasalahan utama** yang akan diselesaikan, yaitu: (1) Guru TK ABA Pandes perlu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam mengajar Bahasa Inggris dengan salah satu teknik yang diyakini efektif untuk murid taman kanak-kanak, yaitu lagu; (2) Guru TK ABA Pandes perlu pendampingan dalam menerapkan ketrampilan mengajar Bahasa Inggris yang telah dilatihkan.

Sementara itu, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, maka akan disiapkan alat ukur berupa angket dan observasi langsung. Terdapat dua targetan secara spesifik untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan ini, yakni: (1) pengetahuan keterampilan guru mengenai prinsip dan teknik pengajaran bahasa Inggris dengan lagu untuk murid TK; dan (2) ketrampilan guru dalam menerapkan teknik-teknik mengajar bahasa Inggris dengan lagu, yang keduanya akan diukur melalui angket dan observasi langsung.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di TK ABA Pandes dengan 5 orang guru yang terlibat. Secara teknis kegiatan ini terbagi dalam tiga tahapan, yakni: sebelum pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan pasca pelatihan. Pada tahap pertama (sebelum pelatihan), dilakukan *need assessment* untuk melihat kebutuhan mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara dan pemberian angket pada tanggal 5 September 2022. Hasil wawancara dan angket tersebut menyimpulkan adanya kebutuhan nyata pada dua hal, yakni: (1) kebutuhan peningkatan pengetahuan mengenai prinsip dan teknik pengajaran bahasa Inggris untuk anak dan (2) kebutuhan keterampilan dalam mengimplementasikan teknik-teknik tersebut.

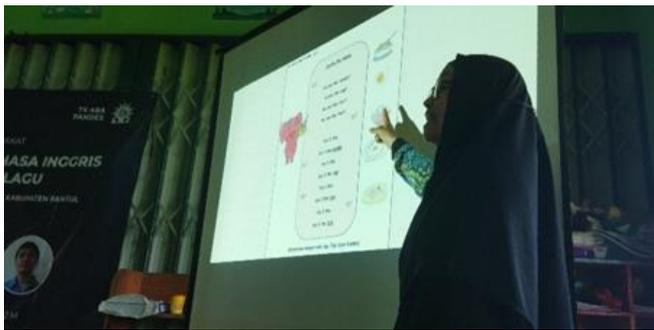
Merujuk pada kebutuhan tersebut, maka dilakukan pelatihan pengajaran bahasa Inggris dengan lagu untuk murid taman kanak-kanak. Pihak mitra sasaran yaitu guru TK Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) Pandes merespon dengan antusias proses sosialisasi dan menyatakan menjadi kebutuhan mitra untuk peningkatan kompetensi dan peningkatan ketrampilan pengajaran bahasa Inggris untuk anak dengan lagu. Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari selama 1 semester yaitu pada tanggal

12-13 September dengan masing-masing hari terfokus pada target pemberian solusi dari permasalahan mitra sasaran. Hari pertama pelatihan terfokus pada penyampaian materi mengenai prinsip-prinsip dan tahap-tahap pengajaran bahasa Inggris dengan lagu untuk murid TK. Hari kedua terfokus pada praktik implementasi pengajaran bahasa Inggris dengan lagu. Tahap ketiga, pasca pelatihan pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra sasaran. Tujuannya untuk memastikan bahwa apa yang telah dilatihkan dapat diimplementasikan dan memenuhi target sasaran.

Untuk mengukur mengevaluasi kegiatan maka guru diminta untuk mengisi angket dengan 6 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengabdian.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan metode *ToT* atau *Training of Trainer*. Kegiatan dimulai dengan memberikan materi mengenai landasan dasar penggunaan lagu dalam menggunakan lagu, tahap tahap dalam menggunakan lagu serta karakteristik lagu yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Inggris dengan lagu. Kegiatan selanjutnya adalah praktik menyanyikan lagu dala mengajarkan Bahasa Inggris untuk murid TK.



Gambar 1. Penyampaian materi (hari 1)

Gambar 2. Praktik saat pelatihan (hari 1)



Gambar 3. Foto bersama setelah praktik (hari 2)

Gambar 4. Praktik Bersama murid (hari 2)

Merujuk pada target permasalahan mitra yang hendak diselesaikan maka data yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui angket mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan pengajaran bahasa Inggris dengan lagu kepada mitra berdampak signifikan. Angket terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert 1-5 (Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju) dan 4 pertanyaan open-ended. Hasil angket dapat dilihat pada Gambar 1. Keberdayaan Mitra berikut.

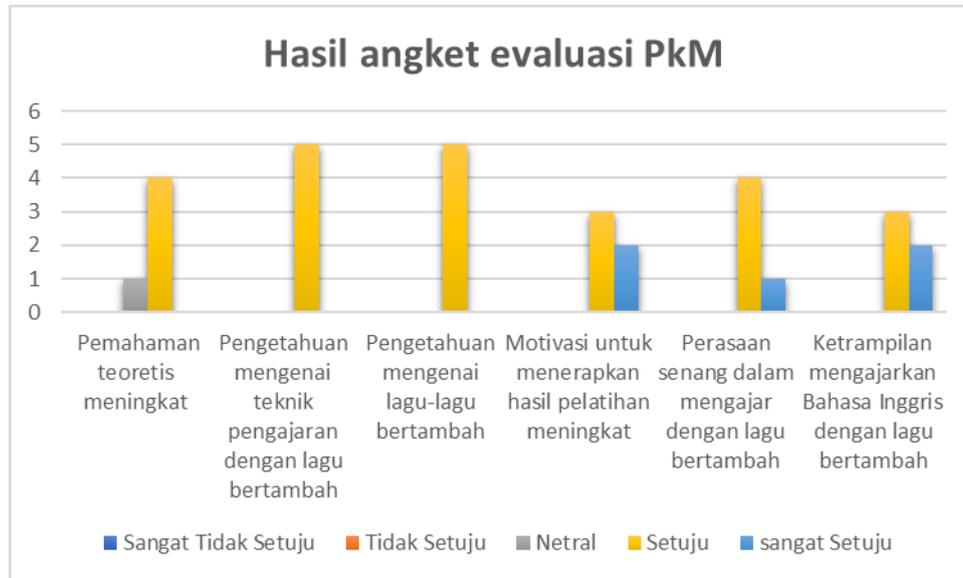


Diagram 1. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pemahaman teoretis, pengetahuan mengenai teknik, pengetahuan mengenai lagu, motivasi, perasaan senang, dan ketrampilan mengajarkan bahasa Inggris dengan lagu guru TK ABA pandes meningkat. Guru menjawab angket yang berupa pernyataan dari rentang setuju dan sangat setuju. Hanya satu aspek yaitu mengenai pemahaman teoretis yang dijawab dengan netral. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian meningkatkan keberdayaan mitra.

Sedangkan hasil dari pertanyaan *open-ended* diperoleh bahwa hal yang paling bermanfaat dari pelatihan ini adalah dapat meningkatkan pengucapan dan kosakata bahasa Inggris. Guru juga menyatakan bahwa setelah mendapat pelatihan ini guru hendak menerapkan dan mengajak murid praktik langsung untuk belajar bahasa Inggris dengan lagu. Hal tersebut juga dibuktikan pada hari kedua ketika guru mengajak murid untuk bernyanyi bahasa Inggris saat jadwal *morning activity*. Guru menyayikan lagu *Up and Down* yang diikuti secara antusias oleh murid. Walaupun murid belum mengetahui arti dari lagu yang dinyanyikan secara per kata namun murid tetap antusias dikarenakan lagu tersebut langsung dinyanyikan dengan gerakan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan di awal, proses pelaksanaan dan hasil evaluasi dari proses pelaksanaan PkM mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menjadi solusi bagi permasalahan mitra. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mitra memerlukan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengajaran bahasa Inggris dengan lagu. Kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan pengetahuan dan

ketrampilan guru pada hal tersebut. Selain itu mitra juga menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk menerapkan apa yang telah diperoleh dari pelatihan pada pembelajaran di kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan guru serta motivasi untuk menerapkannya di kelas maka dapat berimplikasi pada peningkatan profesionalitas guru. Selain hasil positif yang diperoleh dari keiatan pengabdian ini, ada beberapa hal yang perlu dijadikan bahan refleksi, yaitu: (1) dikarenakan guru bukan dari lulusan Pendidikan bahasa Inggris dan belum pernah mendapatkan pelatihan pengajaran bahasa Inggris untuk anak maka diperlukan pelatihan yang lebih intensif; (2) waktu untuk belajar bahasa Inggris di TK sangat terbatas karena tidak masuk dalam kurikulum sehingga guru perlu kreatif untuk menyisipkan pembelajaran bahasa Inggris di TK; (3) perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan untuk melakukan pembelajaran bahasa Inggris mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan sebagai pemberi dana 2). TK ABA Pandes, sebagai mitra pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Butler, Y. G. (2014). Current Issues in English Education for Young Learners in East Asia. *English Teaching*, 69(4), 3-24.
2. Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. UK: Cambridge University Press.
3. Paul, D. (2007). *Teaching English to Children in Asia*. Hong Kong: Pearson Longman Asia Elt.
4. Phillips, S. (2004). *Young learners*. Oxford: Oxford University Press.
5. Sevik, M. 2011. Educational Research and Review. Teacher Views about Using Songs in Teaching English to Young Learners. Vol. 6 (21), pp. 1027-1035.
6. Shen, C. 2009. Using English Song: an Enjoyable and Effective Approach to ELT. *English Language Teaching*, Vol. 2, No.1, pp: 88-94.